Seribu Bait Pujian

Syair Wali Tanah Jawa

Berisi Syair-syair Arab bermakna jawa yang sangat Indah



Disertai Kaset Mp3

Referensi dakwah para kyai ustadz dan santri

Buku ini hadir untuk mengabadikan dan mengajak kembali melantunkan Syair-syair itu di masjid/langgar yang dari dulu sudah terbiasa puji-pujian sebelum Sholat.

::Ilzamul Wafiq::

Seribu Bait Pujian
Syair Wali Tanah Jawa

Berisi Syair-syair Arab bermakna jawa yang sangat Indah



Cetakan IV

Referensi dakwah para kyai, ustazd dan santri

Buku ini hadir untuk mengabadikan dan mengajak kembali melantunkan Syair-syair itu di masjid/langgar yang dari dulu sudah terbiasa puji-pujian sebelum Sholat.

:: Ilzamul Wafiq ::

Seribu Bait Pujian Syair Wali Tanah Jawa

Berisi Syair-syair Arab bermakna jawa yang sangat Indah

Penyusun
Ilzamul Wafiq

Editor
alif@dr.com

Lay Out
pakafiqelzam@yahoo.co.id

Cover Design
E-link pink

Cetakan
1&2 November 2010
3 juni 2011
4 Juli 2011

Penerbit
Assalafiyyah Press@2011
Pondok Indah Assalafiyyah Mlangi Yogyakarta
Kode post 55292. Telp(0274)6499088

Edisi- 03

Elza 1000 Bait Pujian

Untuk

Syair-Syair Wali

Tanah Jawa

Ketika prihatin dengan terlupakanya Syair-syair para Wali yang penuh makna dan lirik lantun yang sangat cocok dengan kultur jawa.

Buku ini hadir untuk mengabadikan dan mengajak kembali melantunkanya dimasjid /langgar yang dari dulu sudah terbiasa puji-pujian sebelum Sholat.

Sepatah kata pengantar

Sekarang banyak diberbagai masjid/langgar berpujian 'baru',yang lagunya seru dan rame, tapi tidak menyentuh hati, karena memang maknanya relatif sulit dipahami. Seperti gaya sholawatan yang baru, trend/booming. Kesemua sholawat itu baik, tapi untuk pujian sebelum sholat (bagi yang terbiasa) ada kriteria yang harus dipenuhi.

- *Lagunya kalem, syukur ada makna jawanya*
- *Lantunan lirik sesuai budaya*
- *Isinya materi ringan dan dasar beragama*

Kita diwarisi Syair-syair yang penuh makna dan lirik lantunya sangat cocok dengan kultur jawa. Para wali, ulama dan kyai Jawa telah menciptakan dan mewariskan puji-pujian itu. Syair itulah yang cocok untuk puji pujian sebelum Sholat.

Terima kasih kepada para kyai, teman-teman, undip maupun masyarakat yang telah membantu terbukukanya syair-syair ini. Semoga amal kita pada buku ini tercatat sebagai upaya "nguri-uri" Budaya Jawa yang sama sekali tidak menganggu lingkungan dan suasana.

Agar lengkap dengan lantun lagunya, buku ini dilengkapi kaset Mp3.

Bagi Anda para pembaca, selain syair di buku ini, masih ada ribuan pujian lagi. Koreksi dan sumbangsih dalam upaya perbaikan sangat saya harapkan.

Penyusun, Ilzamul Wafiq
Santri Assalafiyyah Mlangi Yogyakarta

Permohonan kepada Habib Syekh, Emha, Wafik Azizah
juga para pelantun dakwah kesenian

Saya salut dan bangga kepada Anda-anda semua dalam berdakwah melalui musik/kesenian. Saya sudah melihat efek-efek positif di masyarakat, sehingga syiar Islam dengan syair begitu semarak.

Melalui tulisan ini saya memohon Anda semua untuk bersedia merilis Album syair-syair wali tanah jawa terutama yang berirama menentramkan dan medidik spiritualitas kaum muslimin di Jawa khususnya dan Indonesia umumnya.

Saya yakin Anda semua mampu merasakan originalitas/nuansa keaslian lantun dan liriklagu karya ulama jawa yang luar biasa, akan tetapi sedikit sekali saudara kita yang melestarikanya. Seperti yang terjadi dalam puji-pujian sebelum sholat.

Besar harapan saya, Anda semua dapat melestarikan dan meneruskan estafet yang telah dilakukan oleh Walisongo dalam Syiar Islam dengan syair dan kesenian.

Tentu saya khawatir apabila syair yang dilantunkan di masjid-masjid maupun mushola ternyata tidak memiliki esesnsi dalam menghibur jiwa, mendidik dan memupuk spiritual. Hal inilah yang menjadi inti permohonan ini.

Banyak kata seindah do'a. Ada kekhilafan pada tulisan ini saya mohon maaf sebesar-besarnya.

Pemohon, Ilzamul Wafiq
Santri Assalafiyyah Mlangi Yogyakarta

Persembahan

Sungguh!

Sebagai upaya menghibur jiwa, mendidik tata krama, dan memupuk jiwa spiritual. Hadirnya buku ini tulus aku persembahkan kepada;

1. *Ibu, Bapak dan keluarga tercinta.*
2. *Juga teman-teman, adik-adik yang kelak akan mengawal generasi negeri ini di madrasah dan pesantren.*

Secercah argumentasi dalam puji-pujian

Membaca sholawatan, dzikir dan syair sebelum pelaksanaan shalat berjama'ah, adalah perbuatan yang baik dan dianjurkan. Anjuran ini bisa ditinjau dari beberapa sisi :

Pertama, dari sisi dalil, membaca syair di dalam masjid bukan merupakan sesuatu yang dilarang oleh agama. Pada masa Rasuluhah SAW/, para sahabat juga membaca syair di masjid. Dalam sebuah hadits

عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيِّبِ قَالَ مَرَّ عُمَرُ بِحَسَّانِ بْنِ ثَابِتٍ وَهُوَ يُنْشِدُ فِي الْمَسْجِدِ فَلَحَظَ إِلَيْهِ فَقَالَ قَدْ أَنْشَدْتُ وَفِيهِ مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنْكَ ثُمَّ الْتَفَتَ إِلَى أَبِي هُرَيْرَةَ فَقَالَ أَسَمِعْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَجِبْ عَنِّي اَللّٰهُمَّ أَيِّدْهُ بِرُوحِ الْقُدُسِ قَالَ اَللّٰهُمَّ نَعَمْ

Dari Said bin Musayyab, ia berkata, "Suatu ketika Umar berjalan kemudian bertemu dengan Hassan bin Tsabit yang sedang melantunkan syair di masjid. Umar menegur Hassan, namun Hassan menjawab, `aku telah melantunkan syair di masjid yang di dalamnya ada seorangyang lebih mulia darimu(Nabi). Kemudian ia menoleh kepada Abu Hurairah. Hassan melanjutkan perkataannya. Bukankah engkau telah mendengarkan sabda Rasulullah SAW, jawablah pertanyaanku, ya Allah mudah-mudahan Engkau menguatkannya dengan Ruh al-Qudus. Abu Hurairah lalu menjawab, Ya Allah, benar (aku telah medengarnya).' (HR Abu Dawud [4360] anNasa'i [709] dan Ahmad [209281).

Mengomentari hadits ini, Syaikh Ismail Az-Zain menjelaskan adanya kebolehan melantunkan syair yang berisi puji-pujian, nasihat, pelajaran tata krama dan ilmu yang bermanfaat di dalam masjid. (Irsyadul mu'minin ila Fadha'ili Dzikri Rabbil 'Alamin, hlm. 16).

Kedua, dari sisi syiar dan penanaman akidah umat. Selain menambah syiar agama, amaliah ini merupakan strategi sangat jitu untuk menyebarkan ajaran Islam di tengah masyarakat. Karen di dalamnya terkandung beberapa pujian kepada Allah SWT, dzikir dan nasihat.

Ketiga, dari aspek psikologis, lantunan syair yang indah itu dapat menambah semangat dan mengkondisikan suasana. Dalam hal ini, tradisi yang telah berjalan di masyarakat tersebut dapat menjadi semacam warming up (persiapan) sebelum masuk ke tujuan inti yakni shalat lima waktu.

Manfaat lain adalah, untuk mengobati rasa jemu sembari menunggu waktu shalat jama'ah dilaksanakan. juga agar para jamaah tidak membicarakan hal-hal yang tidak perlu ketika menunggu shalat jama'ah dilaksanakan.

Melantunkan syair puji-pujian juga dapat dikatagorikan sebagai dzikir. Seperti yang dikatakan Al-Ghozali, "dzikrulloh berarti ingatnya seseorang bahwa Alloh mengamati seluruh tindakan dan pikiranya". Sehingga dzikir tidak bermakna sempit hanya melafalkan lafal jalalah atau lafal lainya meskipun sama-sama membutuhkan kehadiran-hudlurnya hati.

Dengan beberapa alasan inilah maka membaca sholawat, dzikir, nasehat, puji-pujian secara bersama-sama sebelum melaksanakan shalat jama'ah di masjid atau di mushalla adalah amaliah yang baik dan dianjurkan. Namun dengan satu catatan, tidak mengganggu orang yang sedang melaksanakan shalat. Tentu hal tersebut disesuaikan dengan situasi dan kondisi masing-masing masjid dan mushalla.

Tentunya masih banyak argumen lain, terutama yang masih ada dibenak para kyai dan ummat muslimin yang memiliki kepekaan hati.

Fungsi Syair/Singir dalam Masyarakat Santri

Muzakka dkk. (2002) menemukan tiga fungsi utama syi'ir, yaitu fungsi hiburan, fungsi pendidikan dan pengajaran, dan fungsi spiritual.

- *Fungsi hiburan muncul karena hadirnya syi'ir dalam khazanah sastra selalu dinyanyikan baik dengan iringan musik tertentu maupun tidak.*

- *Fungsi pendidikan dan pengajaran muncul karena di samping syi'ir mengekspresikan nilai-nilai dedaktis, yakni pendidikan nilai-nilai moral Islam dan pengetahuan Islam yang kompleks, syi'ir juga digunakan sebagai bahan ajar dan atau media pengajaran di kalangan masyarakat santri.*

- *Fungsi spiritual muncul karena sebagian besar syi'ir diberlakukan penggunaanya semata-mata sebagai upaya penghambaan diri (ibadah) kepada Tuhan yakni untuk mempertebal rasa keimanan dan ketakwaan.*

Ketiga fungsi tersebut sangat berkait erat, sehingga sulit untuk dipisahkan satu dengan yang lain, sebab bagi pendukungnya- syi'ir memberikan spirit untuk beribadah dan memberikan ilmu pengetahuan dengan cara yang sangat menyenangkan.

Lihat http://staff.undip.ac.id/sastra/muzakka/2009/08/05/10/

Catatan kearifan dalam Puji-pujian

Tidak semua puji-pujian bebas untuk dilantunkan sebelum sholat. Pilihan penulis-walaupun bukan standar- disebutkan dalam buku ini setelah judul puji-pujian.

Berikut inilah kriteria pilihan waktu;

1. *Puji-pujian yang ada makna jawanya bagus dilantunkan pada Maghrib dan Isya.*
    - *Kalau Maghrib, yang sifat pujianya memberi informasi seperti; no.1.b.rukun iman, rukun islam.*
    - *Kalau 'Isya , yang sifat pujianya mengingatkan seperti; no.1Gusdur, solatulloh kematian, he sedulur.*
2. *Untuk Subuh seyogyanya memilih yang berlirik perasaan mendalam seperti :no.12.astaghfirulloh, 1.a. Rukun Iman-1.*
3. *Pada Zduhur dan 'Asar sebaiknya syair yang arab saja dan yang santai seperti ; solatulloh dan solawat pendek-pendek.*
4. *Perkecualian, adakalaya arab saja tapi tidak cocok di solat-solat zduhur-'asar seperti allohummarhamni bil qur'an, itu cocok untuk Magrib dan 'Isya.*

Perlu juga menyesuaikan suasana, semisal baru ada sripah kematian, maka yang cocok dimagrib adalah yang arab saja dengan perasaan mendalam. Contohnya; no.17.Puji-Pujian Istighfar Khayul Qoyyumu.

Seyogyanya bagi tokoh masyarakat khususnya para takmir masjid/mushola memperhatikan kriteria tersebut.

Daftar isi Puji-pujian

1. Puji-pujian Syi'ir Tanpo Waton(Gusdur)

(‘Isya)

يَارَسُوْلَ اللّٰهْ- سَلاَمٌ عَلَيْكْ

Ya rofii’asysyaani waddaroji
‘Athfata yaa jiirotal’alami
Ya uhailaljuudi walkaromi

Ngawiti ingsun nglarah syi’iran
Kelawan muji marang Pengeran
Kang paring rahmat lan kenikmatan
Rino wengi tanpo pitungan

Duh poro konco priyo wanito
Ojo mung ngaji syari’at bloko
Gur pinter dongeng nulis lan moco
Tembe mburine bakal sangsoro

Akeh kang apal Qur’an Haditse
Seneng ngafirke marang liyane
Kafire dhewe gak digatekke
Yen iseh kotor ati akale

Gampang kabujuk nafsu angkoro
Ing pepaese gebyare dunyo
Iri lan meri sugihe tonggo
Mulo atine peteng lan nisto

Ayo sedulur jo ngelalek ake
Wajibe ngaji sak pranatane
Nggo ngandelake iman tauhide
Baguse sangu mulyo matine

Kang aran sholeh bagus atine
Kerono mapan sari ngelmune
Laku thoriqot lan ma’rifate
Ugo hakeqot manjing rasane

Al Qur'an Qodim wahyu minulyo
Tanpo tinulis iso diwoco
Iku wejangane guru waskito
Den tancepake ing njero dodo

Gumantil ati lan pikiran
Rasuking padang kabeh jerohan
Mukjizat rasul dadi pedoman
Minongko dalan manjinge iman

Kelawan Allah kang Maha Suci
Kudu rangkulan rino lan wengi
Ditirakati diriyadhohi
Dzikir lan suluk jo nganti lali

Uripe anyem rumongso aman
Dununge roso tondo yen iman
Sabar narimo najan pas-pasan
Kabeh tinakdir sangking Pengeran

Kelawan konco dulur lan tonggo
Kang podo rukun ojo ngesiyo
Iku sunnahe rasul kang mulyo
Nabi Muhammad panutan kito

Ayo nglakoni sekabehane
Allah kang bakal ngangkat drajate
Senajan asor toto dhohire
ananging mulyo maqom drajate

Lamun palastro ing pungkasane
Ora kesasar roh lan sukmane
Den gadang Allah suwargo manggone
Utuh mayite ugo ulese

Kata mutiara :
Goresan tinta para ulama lebih utama, dibanding tetesan darah para syuhada.

1.a.Puji-pujian Rukun Iman-1

(qobla subuh)

سُبْحَانَ اللّٰهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ..

وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللّٰهُ وَاللّٰهُ أَكْبَرْ..

لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ..بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمْ.

آمَنْتُ بِاللّٰهِ وَمَلاَئِكَتِهِ (اللّٰه) وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ..،وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَبِالْقَدَرِ خَيْرِهِ..وَشَرِّهِ مِنَ اللّٰهِ تَعَالَى..

عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

1.b. Puji-Pujian Rukun Iman-2
('Magrib)

يَارَسُوْ..لَ اللّٰهْ- اَللّٰهْ- سَلاَمٌ عَلَيكْ

يَارَفِيْعَ الشَّانِ وَ-نِ وَالدَّرَ ج

Rukunipun iman wajib den weruhi
Nenem cacahe bejo wong kang meruhi

(1)Siji ngandel wujude Alloh tan mamang
Dzat kang gawe kabeh mahluq tanpo rewang
Kabeh mahluq bakal sowan mring pengeran
Kaprikso olo becik lakuning badan
Panca ndriyo limo matur ijen-ijen
Datan biso gorohake ing pendangon

(2)Loro ngimanaken malaekate Alloh
Den titahake ngibadah mring dzate Alloh
Malaekat tanpo romo ibu sami
Moho nuce-ake Alloh rino wengi
Lan kang ngrekso kabeh mahluq langit bumi
Nyuwunake kabejan mring jalmo sami
Lan kang dadi duta nurunke rejeqi
Sekehe leloro sepadane gonta-ganti

(3)Telu ngimanake mring kitabe Alloh
Den turunke mring utusane Alloh
Nabi dawud katurunan kitab Zabur
Musa katurunan Toret nggo pitutur
Nabi Isa ngasto Injil keparingan
Njeng nabi Muhamad keparingan Qur'an
Kitab Qur'an mujizat kang dantan lawan
Nyapengati mring jin serto insan
Supangate Rosul kaungkulan Qur'an
Mulo bejo wong kang nderek dawuh Qur'an
Moco Qur'an toto kromo bener mapan
Supangate Qur'an ngunggahake izinan
Poro mahluq biso seneng sarto mapan
Biso mangan ngumbe ugo berkah Qur'an

(4)Papat ngimanaken mring utusane Alloh
Rosul temen neka-ake dawuhe Alloh
Alloh ngutus mring utusan kanggo conto
Mring kito poro menungso kelawan nyoto
Lan kang dadi obor jagat ingkang roto
Sirnane utusan kito rusak lampah kito

(5)Limo ngimanake dinone Qiyamat
Dinone pungkasan ingkang lamat-lamat
Bintang-rembulan bumi langit ajur bentusan
Sirno ilang datan katon manungso kewan
Poro mahluq sirno datan urip katon
Sa'liyane Alloh dzat kang noto lelakon
Sa' banjure bumi ngetoke simpenan
Metu saking kubur koyo wong kranjingan
Tangi saking kubur bingung pating blulung

Sambat njaluk tulung tan ono wongkang biso nulung
Bapak biyung lali anak lali kadang
Lali ngorat banget susah-e lan wirang
Wotsirotol mustaqim lembut landep (rumbil) gonjang ganjing
Yen ra-oleh pitulung nyemplung neroko manjing

(6)Nenem ngimanake pestene pengeran
Neroko suwargo pugkasan ono tenan
Pesten wongkang angas mampang mring-da wuh Qur'an
Den ancam neroko langgeng tan pungkasan
Pesten wongkang nderek dawuh(e) Alloh lan utusan
Den ebang suwargo widodari wildan

Nyuwun kulo mring Alloh kang sifat Rohman
Nitipno ing kito telogo poan
Mugi ngrekso ing.. kito duh.. pengeran
Sikso neroo..ko kubur-pitakonan
Mugi nglebet..no.. ingkito kempal mu'min
Lumebet ing suwargo Amin ya Amin

Kata mutiara 1

Perumpamaan manusia itu seakan-akan dikepung oleh sembilan puluh macam sebab kematian. Dan bilamana ia mampu lolos dari semuanya, ia pasti tidak bisa mengelak dari kepikunan. [HR. At-Tirmidzi]

2. Puji-pujian rukun islam

(maghrib)

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلىَ..،سَيِّدِنَاوَمَوْلَنَامُحَمَّدٍ،عَدَدَمَا

فِى عِلْمِ اللّٰهِ صَلاَةً..،دَاىِٕمَةً بِدَوَامِ مُلْكِ اللّٰهِ..

Eling –eling wong urip bakale mati..
Ojo bungah maring dunyo mulyo mukti
Luru ngelmu wong ngibadah ingkang ngerti..
Murih ngamal wiwit urip tumeko mati
Wajib pasrah wong ngandel maring pengeran
Sarto nderek marang nabi kang pungkasan
Rukune islam iku limang perkoro.
(1) Ingkang dingin ngucapaken sahadat loro
(2) Kaping pindo manjing wektu kudu solat
(3) Kaping telu lamon sugih aweh zakat
(4) Kaping papat puoso wulan romadhon
(5) Kaping limo munggah haji lamon kuwoso.

Kata mutiara :

" Tergelincirnya kaki itu lebih selamat dari pada tergelincirnya lidah "

3.Puji-pujian ati-ati urip ning alam dunyo

(Isya)

اَللّٰهُـمَّ صَلِّ..صَلِّ وَسَلِّمْ عَلىَ ..،سَيِّدِنَا وَمَوْلَنَا مُحَمَّدٍ،
عَدَدَمَا فِي عِلْمِ اللّٰهِ صَلاَةً..،دَائِمَةً بِدَوَامِ مُلْكِ اللّٰهِ..

Sopo wonge wani ninggalake solat
Titenono yen siro lagi sekarat
Lara banget nganti ora biso sambat
Ditekani pirang – pirang malaikat
Sa’ wuse mati di.. kubur ditinggal lungo
Ditekani malaikat ingkang loro
Malaikat teko nggowo alat sikso
Mulo ngati – ati urip ning alam ndunyo

4.Puji-pujian Laa Khaula

(maghrib)

لاَحَوْلَ وَلاَقُوَّةَ إِلاَّ..

لاَحَوْلَ وَلاَقُوَّةَ إِلاَّ..

إِلاَّ بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمْ.....، إِلاَّ بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمْ

Mboten wonten doyo lan mboten kiyat
Mboten wonten doyo lan mboten kiyat
Kejawi angsal pitu..lunge ..Alloh
Kejawi angsal pitu..lunge ..Alloh
Sifate Alloh kang moho luhur
Sifate Alloh kang moho luhur
Sifate Alloh kang moho Agung
Sifate Alloh kang moho Agung

5. Puji-pujian lahir Nabi

(magrib)

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلىَ مُحَمَّدْ، يَارَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ

Gusti kanjeng nabi, lahire ono ing mekkah..,

dinten isnen tanggal rolas tahun gajah..,

ingkang ibu asmane siti aminah ..,

ingkang romo asmane sayyid Ngabdulloh.

5. a. Puji-pujian kehususan Nabi

(habis wiridan solat)

لَمْ يَحْتَلِمْ قَطُّ طَهَ مُطْلَقًا أَبَدَا

Kanjeng Nabi Muhammad ora tahu ingimpi olo

وَمَا تَثَاءَبَ أَصْلاً فِيْ مَدَى الزَّمَنِ

Lan ugo o-ra tahu angob sa'lawase mongso

مِنْهُ الدَّوَابُ فَلَمْ تَهْرَبْ وَمَا وَقَعَتْ

Gegremetan ora podo mlayu maring njeng nabi

ذُبَابَةٌ أَبَدًا فِي جِسْمِهِ الْحَسَنِ

Saking baguse badan laler menclok ora wani

بِخَلْفِهِ كَأَمَامٍ رُؤْيَةٌ ثَبَتَا

Podo wae priksaan mburi karo ngarepan

وَلَا يُرَى أَثْرُ بَوْلٍ مِنْهُ فِيْ عَلَنِ

Lan ora ono labete uyuh ingda-lem klahiran

وَقَلْبُهُ لَمْ يَنَمْ وَالْعَيْنُ قَدْ نَعَسَتْ

Lan penggalihe ora sa-re tapi peningale

وَلَا يُرَى ظِلُّهُ فِي الشَّمْسِ ذُوْ فَطَنِ

Lan lamon pepanasan tanpo o-no layange

كَتُفَاهُ قَدْ عَلَتَا قَوْمًا إِذَا جَلَسُوْا

Lan pundak lorone ngunggu-li wong le-lenggahan

عِنْدَ الْوِلَادَةِ صِفْ يَا ذَا بِمُخْتَتَنِ

Lan naliko den putro-a-ken wus den sunati

هَذِهِ الْخَصَائِصُ فَاحْفَظْهَا تَكُنْ أَمِنَ

Iki khosi-at rolas ayo podo den apalno

مِنْ شَرِّ نَارٍ وَسُرَقٍ وَمِنْ مِحَنِ

Supoyo sla-met soko geni maling lan cubo

6. Puji-pujian solat jamaah

اَللَّهُـمَّ صَلِّ عَلىَ مُحَمَّدْ، يَارَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ

Sing sopo wonge ora gelem jamangah solat, mengko ora ulih pitulikur drajat.

He poro konco podo sregep jamangah solat, (mengko bakal ulih pitulikur drajat)

6. a. Puji-Pujian Ngajjilu ('Isya)

عَجِّلُوْا .. عَجِّلُوْا .. بِالصَّلاَةِ قَبْلَ الْفَوْت

وَعَجِّلُوْا .. وَعَجِّلُوْا .. بِالتَّوْبَةِ قَبْلَ الْمَوْت

Age age ayo Sholat.. mumpung durung ente'k wektune..

Age age ayo Taubat.. mumpung durung ke'tekan patine..

Kata mutiara: Zikir adalah salah satu ibadah yang paling ringan, dapat dilaksanakan dalam keadaan suci (berwudhu') atau pun tidak, pahalanyapun sangat banyak.[Amru Khalid]

7. Puji-pujian ketika azdan

(Magrib)

اَللّٰهُــمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدْ، يَارَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ

He sedulur sa uwise ono azdan
ojo podo katungkul omong-omongan,
enggal enggal podo wudu terus dandan,
mlebu mesjid lakonono kesunatan,

solat sunat ojo nganti ketinggalan
nunggu imam sinambi puji-pujian,
imam teko dikomati terus sembayang,
bar sembayang ojogiri bubar durung wiridan.

8. Puji-pujian sahabat nabi diwulang Ngaji

(magrib)

اَللّٰهُــمَّ صَلِّ عَلٰى ..،سَيِّدِنَاوَ مَوْلَنَا مُحَمَّدٍ

Abu bakar sohabat nabi

Umar usman sayyidina ngali .

Poro putro diwulang ngaji yen mboten saged pasrah pak kyai

Ngaji qur’an, kitab, berzanji yen mboten saged tentune rugi..

Rugi ndunyo ora dadi opo rugi akherat bakal ciliko

Ono ing kubur bakal disikso

Mungkar nakir kang bakal nyikso…

9. Puji-pujian sahabat Ngaji awit cilik

(Isya)

عِبَادَاللّٰهْ..رِجَالَ اللّٰهْ..أَغِيْثُنَالِأَجْلِ اللّٰهْ

وَكُنُوْاعَوْنَنَالِلّٰهْ..عَسَى نَحْظَى بِأَجْلِ اللّٰهْ

Wiwit cilik diwulang ngaji

Besuk gede dadi wong aji

Ngaji iku okeh ragade

Ojo eman marang sangune

Bocah cilik ayo podo ngaji

Besuk gede supoyo ngerti

Ngaji iku suwe mangsane
Ojo wegah marang angele

Senejan angel koyo ngopo
Suwe suwe mesti biso
Ayo konco neng madrasah
Papan ngaji Bocah –bocah

Ojo ngaji semoyo tuwo
Durung karuan umurmu dowo
Ojo ngaji sumoyo sugih
During sugih nyowo wis mulih

10. Puji-pujian Sayyidul istighfar (ashar)

أَللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّىْ.. لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ خَلَقْتَنِيْ وَاَنَا عَبْدُكَ
وَاَنَا عَلَى عَهْدِكَ..وَوَعْدِكَ مَااسْتَطَعْتُ أَعُوْذُبِكَ مِنْ
شَرِّ مَاصَنَعْتُ أَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوْءُ بِذَنْبِيْ
فَاغْفِرْلِيْ فَإِنَّهُ لاَ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلاَّ أَنْتَ.

11. Puji-Pujian Istighfar Minkulli Zdambi

اَسْتَغْفِرُاللهَ الْعَظِيْمْ.., مِنْ كُلِّ ذَنْبِ الْعَظِيْمْ

لاَ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلاَّ رَبُّ الْعاَلَمِيْنْ

12. Puji-Pujian Istighfar Mugi Muwuhi Rohmat

(cocok subuh)

اَسْتَغْفِرُاللهَ الْعَظِيْمْ.. اَسْتَغْفِرُاللهَ الْعَظِيْمْ..

اَسْتَغْفِرُاللهَ الْعَظِيْمْ اِنَّ اللهَ غَفُوْرٌ رَحِيْمْ

Gusti alloh kulo nyuwun ngapuro 2x
Sekathahe duso kulo
Duso agung kelawan ingkang alit
Mboten wonten ingkang saged ngapuro 2x
Sanesipun Tuhan kang moho agung
Kang ngratoni sekathahe poro ratu
Nggih meniko Alloh asmane 2x
Kang kagungan sifat Rohman
Kang kagungan sifat Rokhim

اَللَّهُـمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلىَ.. اَللَّهُـمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلىَ..

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَّ عَلىَ آلِهِ مُحَمَّدْ

Gusti Alloh mugi muwuhi Rohmat 2x
Dumateng kanjeng nabi Muhammad
Soho dateng kawulo warganipun

لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ.. لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ

لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ.. إِلاَّ بِاللّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمْ

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللّهْ.. لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللّهْ..

مُحَمَّدٌ رَّسُوْلُ اللّهْ.. صَلَّ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمْ

13. Puji-pujian istighfar robbal baroya

(cocok di subuh)

أَسْتَغْفِرُ اللّهْ.. رَبَّ الْبَرَايَا

أَسْتَغْفِرُ اللّهْ.. مِنَ الْخَطَايَا

رَبِّـيْ زِدْنِيْ عِلْمًا نَافِعًا..

وَوَافِقْنِيْ عَمَلاً صَالِحًا..

وَأَغْنِيْ رِزْقًا حَلَلاً..

وَأكْتُبْ عَلَيْنَا تَوْبَةً نَصُوْحًا..

وَأكْتُبْ عَلَيْنَا تَوْبَةً نَصُوْحًا..

يَاحَنَّانُ يَامَنَّانُ يَادَيَّانُ يَاسُلْطَانُ

Kata mutiara: "Barang siapa memiliki enam kelebihan, akan masuk surga dan jauh dari neraka, yaitu: 1. Yang mengenal Allah dan mentaati-Nya. 2. Yang mengenal setan dan menjauhinya. 3. Yang mengetahui kebenaran dan mengikutinya. 4. Yang mengetahui dosa dan menjauhinya. 5. Yang mengetahui dunia dan menghindarinya. 6. Yang mengetahui akhirat dan mencarinya. " [Sayyidina 'Ali]

14. Puji-Pujian Istighfar Masayikhhina

أَللَّهُمَّ اغْفِرْلَنَا ذُنُوْبَنَا وَلِوَالِدِنَا وَلِمَشَايِيْخِنَا وَلِجَمِيْعِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتْ

Duh gusti kulo nyuwun ngapuro
Sekathahe duso kulo…
Lan dosane tiang sepah kalih kulo
Lan dosane guru(guru) kulo
Lan dosane tiang islam lanang wadon
Lan dosane mukmin lanang lan mukmin wadon

15. Puji-Pujian Istighfar Robbana Zdolamna

رَبَّنَا يَارَبَّنَا ..، رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا

وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا ...وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّا مِنَ الْخَاسِرِيْنْ

Kata mutiara : "Dunia adalah tempat segala urusan yang menyibukkan, sedangkan akhirat adalah tempat segala ketakutan. Manusia masih sibuk sementara ketakutan itu menantinya, sehingga suatu saat selesailah urusannya dan berakhir entah di surga atau neraka. [Yahya bin Mu'adz]

16. Puji-Pujian Istighfar Allohhummaghfirli

(Isya)

أَللَّهُـمَّ اغْـفِرْ لِيْ ذُ نُوْبِيْ وَلِوَالِديَّ

وَارْحَمْهُمَا..وَارْحَمْهُمَا.. كَمَا رَبَيَانِيْ صَغِيْرًا

Ya Alloh kulo nyuwun ngapuro
Sekathahe duso kulo…
Lan dosane bapak ibu kulo
Ugi umat islam sedoyo 2x

17. Puji-Pujian Istighfar Khayul Qoyyumu

('Asar/magrib/Isya)

اَسْتَغْفِرُاللّٰهَ الْعَظِيمْ..أَلَّذِي لاَ إِلَهَ...إِلاَّ هُوَالْحَيُّ الْقَيُّوْمُ..

وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ

Kata mutiara 2
Bersabarlah dan berusahalah terus dengan harapan memperoleh petunjuk jalan (hidayah). Kuasailah dirimu dan jangan biarkan kehidupan lahiriah dan jasmaniah menawan serta menyesatkanmu! [Fariduddin Attar]

18. Puji-Pujian Istighfar Ya Khayyu yaQoyyumu

(‘Asar/subuh)

يَاحَيُّ يَاقَيُّومْ.. لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ

يَاحَيُّ يَاقَيُّومْ.. لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ

سُبْحَانَكَ إِنِّيْ ..سُبْحَانَكَ إِنِّيْ كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِيْنْ

19. Puji-Pujian Istighfar Asyhadu alla

(waktu sahur)

أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللّهْ...اَسْتَغْفِرُ اللّه..أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ-

وَ أَعُوْ ذُبِكَ مِنَ النَّارْ..أَللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ..

تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّيْ..

20. Puji-Pujian Istighfar Afuwwun Karim

(maghrib)

أَللَّهُـمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ كَرِيمٌ..

تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّيْ يَا كَرِيمٌ..

Duh gusti alloh kulo nyuwun dipun ngapunten
Sekathahe duso kulo enjang sonten
Menawi mboten ya Alloh dipun ngapunten
Ingkang bade paring maghfiroh puniko sinten

21. Puji-Pujian Istighfar Birohmatikal Wasinga

(subuh)

لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ يَا.. أَرْحَمَ الرَّاحِمِينْ.. إِرْحَمْنَا..

بِرَحْمَتِكَ الْوَاسِعَةْ ..يَا حَيُّ يَاقَيُّومْ.. يَاغَفَّارَ الذُّنُوبْ..

يَاذَا الْجَلاَلِ وَالْأِكْرَامْ.. آمِتْنَا عَلَى الدِّيْنِ الْإِسْلاَمْ

22. Puji-Pujian Istighfar Subhanaka Inni (subuh)

لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ..سُبْحَانَكَ إِنِّيْ.. كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِيْنْ

23. Puji-Pujian Khusnul Khotimah

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلىَ... مُحَمَّدْ شَافِعِ الْآ نَامْ

وَ آلِهِ وَ صَحْبِهِ... وَ سَلِّمْ عَلىَ دَوَامْ

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللّٰهْ...أَلْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِيْنْ

مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللّٰهْ...صَادِقُ الْوَعْدِ الْآمِيْنْ

Ya Alloh kulo nyuwun umur panjang ingkang berkah

Ya Alloh i kulo nyuwun benjang pejah husnul khotimah

Kata mutiara 3
Alam dunia seisinya, zdohirnya adalah tipuan. Sedangkan inti/batinya adalah berisi hikmah dan pelajaran.
[Mutiara Kitab Hikam]

24. Puji-Pujian Anta Salam

اَللّٰهُـمَّ أَنْتَ السَّلَامُ ،وَمِنْكَ السَّلَامُ ، وَإِلَيْكَ يَعُوْدُ السَّلَامُ،فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ،وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ

25. Puji-pujian Sapu Jagat

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَّقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Duh gusti Duh gusti paring rohmat kesahenan
kesahenan wonten ing dunyo
Keslametan wonten akherat.. [ubd]

Kata mutiara 4:
Silahkan bermaksiat sekadar kekuatanmu masuk neraka, padahal siapapun enggan memasukinya.

26. Puji-pujian Njaluk udan

(Maghrib saat kemarau)

اَللَّهُمَّ أَسْقِنَا غَيْثًا مُغِيْثًا وَلاَ تَجْعَلْنَا مِنَ الْقَانِطِيْنْ

Duh gusti Alloh mugi nyiram kulo
Kelawan udan ingkang nylametaken

إِسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّاراً

يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَاراً

وَيُمْدِدْكُمْ بِأَمْوَالٍ وَّبَنِيْنَ وَيَجْعَلْ لَكُمْ جَنَّاتٍ

وَّيَجْعَلْ لَكُمْ أَنْهَاراً

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَّقِنَا

عَذَابَ النَّارْ

27. Puji-pujian Tauhid

(Isya)

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللّهُ..هُوَ اللّهُ خَالِقُ الْعِبَادْ..

مِنَ الْعَدَامْ وَ إِلَى الْوُجُودْ..ثُمَّ الْعَدَامْ بَعْدَ الْوُجُودْ

صَلاَةُ اللّهُ سَلاَمُ اللّهُ عَلَى طَهَ رَسُوْلِ اللّهُ

صَلاَةُ اللّهُ سَلاَمُ اللّهُ عَلَى يَس~ حَبِيْبِ اللّهُ

Aku biyen ora ono
Lan Saiki dadi ono
Besok meneh ora ono
Podho bali maring Rahmatulloh

Ayo-ayo podho ngibadah
Mumpung isih ono uripe
Badan siji digowo mati
Ojo koyo kebo sapi

Luwih eco luwih Mulyo
Rasane wong ning suwargo
widodari Patang puluh loro
Kasur babut mendhut-mendut

Kursi gading ranjang kencono
Klambu sutro ditetes Inten
Cawisane wong kang bekti
Maring pengeran kang Moho suci

Luwih loro luwih susah
Rasane wong ning neroko

Klabang geni Ulo geni
Rantai geni Godho geni
Cawisane wong kang dosa
Gumampang dawuh pengeran
Ojo gumampang
Tinggal sembahyang

Ono tangis Kelayu-layu
Tangise wong wedi mati
Digedongono dikuncenono
Wong mati mongso wurungo

28.Puji-pujian Rojab jelang Romadhon-1

(‘Asar)

أَللَّهُـمَّ بَارِكْ لَنَا فِي رَجَبَ وَشَعْبَانَ ..

أَللَّهُـمَّ بَارِكْ لَنَا فِي رَجَبَ وَشَعْبَانَ ..

أَللَّهُـمَّ بَارِكْ لَنَا وَبَلِّـغْنَا رَمَضَانَ

أَللَّهُـمَّ بَارِكْ لَنَا وَبَلِّـغْنَا رَمَضَانَ

Yalloh gusti kito nyuwun berkahipun wulan rojab
Yalloh gusti kito nyuwun berkahipun wulan sa’ban

Yalloh gusti kito nyuwun berkahipun wulan romadhon
Yalloh gusti kito nyuwun menangi wulan romadhon

29. Puji-pujian Romadhon-2

(Isya-tarwih)

مَرْحَبًا يَاشَهْرُ رَمَضَانْ.. مَرْحَبًا شَهْرُ الصِّيَامِ

مَرْحَبًا شَهْرُ الْعِبَادَةْ.. مَرْحَبًا يَا خَيْرَ خَلْقِ اللّٰهْ

عَالِمُ سِرٍّ وَّأَخْفَى .. مُسْتَجِيْبُ الدَّعَوَاتِ

رَبِّ فَارْحَمْنَا جَمِيْعَا.. وَامْحُ عَنَّا السَّيِّئَاتِ

رَبِّ فَارْحَمْنَا جَمِيْعَا.. بِجَمِيْعِ الصَّالِحَاتِ

Kata mutiara 5 :
Ulurkan tanganmu pada tetanggamu yang membutuhkan.
Hiasi hidupmu dengan ringan tangan.

30. Puji-pujian Romadhon-3

Magrib & Isya

رَمَضَانُ قَدْ جَاءَنَا فَبِجَاءِ رَمَضَانَ

رَبِّ لَقَدْ حَازَ الْمُنَا مَنْ هُوَ أَحْيَى شَهْرَنَا

فِيْهِ لَيْلَةُ قَدْرِنَا رَبِّ آتِيْهَا إِيَّانَا

فِيْ قَدْ عَلَى ثَوَابَنَا   ثَوَابَ أَلْفِ شَهْرَنَا

بِالَّذِيْ يُجِيْبُ بِنَا فِي عَظِيْمِ سَيِّدِنَا

سَيِّدِنَا أَحْمَدِنَا صَلَّى عَلَيْهِ رَبُّنَا

Qito Syukur mring pengeran datenge wulan romadhon
Bejo sekabehe insan kang miturut dedawuhan

Sampun nampeni ganjaran laelatul qodri minna syahr
peparingan mring ganjaran lir ganjaran sewu wulan

Duh gusti mugi kasihan welasan mring abdi Tuan
Mring agunge kasih Tuan jeng Muhammad kang –
pungkasan.

31. Puji-pujian solli wasallimda

(Isya)

صَلِّ وَ وَسَلِّمْ دَائِمًا عَلَى احْمَدَ...2x

وَالْآلِ وَالْأَصْحَابِ مَنْ قَدْ وَحَّدَ..

وَالْآلِ وَالْأَصْحَابِ مَنْ قَدْ وَحَّدَ..

Eman eman temen wong bagus ora sembayang
Eman eman temen wong bagus ora sembayang
Nabi yusuf luwih bagus yo sembayang 2x

Eman eman temen wong ayu ora sembayang
Eman eman temen wong ayu ora sembayang
Siti Fatimah luwih ayu yo sembayang 2x

32. Puji-pujian allohumarhamni bilqour'an

(magrib/isya)

أَللَّهُمَّ ارْحَمْنِيْ بِالْقُرْآنْ..وَاجْعَلْهُ لِيْ إِمَامًا وَنُوْرًا

وَهُدًى وَّرَحْمَةً.أَللَّهُمَّ ذَكِّرْنِيْ..مِنْهُ مَانَسِيْتُ وَعَلِّمْنِيْ

مِنْهُ مَا جَهِلْتُ..وَارْزُقْنِي تِلاَوَتَهُ آنَاءَ اللَّيْلِ وَأَطْرَافَ

النَّهَارِ..وَاجْعَلْهُ.. حُجَّةً لِي.. يَارَبَّ الْعَالَمِينْ.

33. Puji-pujian hasbunalloh

(Dzuhur)

حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلْ..نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرْ

34. Puji-pujian Allohul kafi

(Dzuhur)

اَللهُ الْكَافِ رَبُّنَا الْكَافِ قَصَدْنَا الْكَافِ

وَجَدْنَا الْكَافِ لِكُلِّ الْكَافِ كَافَنَا

الْكَافِ وَنِعْمَ الْكَافِ - اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ

35. Puji-pujian urip neng alam ndunyo

('Isya)

اَللَّهُـمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ..وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنْ

Urip neng alam ndunyo ora sa'lawase
Koyo wong lelungan ono dalan mampir ngombe
Omah gedung suwargo kanggo wong kang podo iman
Utawa neroko kanggo wong kang nurut setan

36. Puji-pujian solawat nariyah

(cocok maghrib)

اَللّٰهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً وَسَلِّمْ سَلَامًا تَامًّا عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدِ
الَّذِيْ تَنْحَلُّ بِهِ الْعُقَدُ وَتَنْفَرِجُ بِهِ الْكُرَبُ وَتُقْضٰى بِهِ الْحَوَائِجُ
وَتُنَالُ بِهِ الرَّغَائِبُ وَحُسْنُ الْخَوَاتِمِ وَيُسْتَسْقَى الْغَمَامُ
بِوَجْهِهِ الْكَرِيْمِ وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ فِيْ كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفَسٍ بِعَدَدِ
كُلِّ مَعْلُوْمٍ لَكَ

37. Puji-pujian Solawat Nuril Anwar (Magrib)

اَللَّهُـمَّ صَلِّ عَلىَ نُوْرِ الْأَنْوَارْ.. وَسِرِّ الْأَسْرَارْ وَتِرْيَاقِ
الْأَغْيَارْ..وَمِفْتَاحِ بَابِ الْيَسَارْ..سَيِّدِنَا وَمَوْلَنَا..
مُحَمَّدِنِ الْمُخْتَارْ..وَ آلِهِ الْأَطْهَارْ وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارْ..
عَدَدَ نِعَمِ اللّٰهِ وَ إِفْضَالِهْ

38. Puji-pujian solawat tibbil qulub

اَللَّهُـمَّ صَلِّ..عَلىَ سَيِّدِنَا.. مُحَمَّدٍ طِبِّ الْقُلُوْبِ وَدَوَائِهَا..
وَعَافِيَةِ الْأَبْدَانِ وَشِفَائِهَا..وَنُوْرِ الْأَبْصَارِ وَضِيَائِهَا..
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ

38. a. Puji-pujian solawat Nurizdati

اَللّٰهُــمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلىَ سَيِّدِنَا (وَمَوْلَنَا) مُحَمَّدِنِ النُّورِ الذَّاتِيْ وَالسِّرِّ السَّارِيْ فِيْ سَائِرِ الْاَسْمَاءِ وَالصِّفَاتِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمْ

38.b. Puji-pujian solawat Jalbur rizqi

اَللّٰهُــمَّ صَلِّ عَلىَ.. سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.. صَلاَةً تُوَسِّعُ بِهَا عَلَيْنَا الْاَرْزَقْ.. وَتُحَسِّنُ بِهَا لَنَا الْاَخْلاَقْ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ

38.c. Puji-Pujian Maula yasol ('Isya)

مَوْلاَيَ صَلِّ وَسلِّمْ دَائِمًا أَبَدَا * عَلَى حَبِيْبِكَ خَيْرِ خَلْقِ كُلِّهِمِ

هُوَ الْحَبِيْبُ الَّذِيْ تُرْجَى شَفَعَتُهُ * لِكُلِّ هَوْلٍ مِّنَ الْاَهْوَالِ مُقْتَحِمِ

يَارَبِّ بِالْمُصْطَفَى بَلِّغْ مَقَاصِدَنَا * وَاغْفِرْ لَنَا مَامَضَى يَاوَاسِعَ الْكَرَمِ

39. Puji-pujian do Elingo

(‘Asar)

اَللّٰهُـمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلىَ..،سَيِّدِنَاوَ مَوْلَنَا مُحَمَّدٍ،عَدَدَمَا

فِىْ عِلْمِ اللّٰهِ صَلاَةً..،دَائِمَةً بِدَوَامِ مُلْكِ اللّٰهِ..

Do elingo iki zamane wis tuwo
Tuntunan agomo do dianggep kuno
Lakonono ajarane wali songo
Sing ra kerso ojo nyacad ojo ngino

Ajarane wali songo werno-werno
Dzikir tahlil kirim dungo lakonono
Moco qur’an lan sholawat kuli’ noho
Ziaroh kubur ojo nganti dilale’no

Ono carane dakwah klawan budoyo
Umpamane koyo sunan kali jogo
Pituture mlebu ati ora kroso
Tuntunan Agomo biso di amalno

Wis kabukten rikolo zaman sa’mono
Akeh poro manungso nyembah braholo
Banjur sadar laku musyrik ditinggalno
Podo nderek ajarane wali songo

40. Puji-Pujian Mujahadah Mbah Damsuqi

(Acara Mujahadah)

اَللَّهُـمَّ صَلِّ عَلَى... مُحَمَّدْ شَافِعِ الْأَنَامْ

وَآلِهِ وَصَحْبِهِ... وَسَلِّمْ عَلَى دَوَامْ

Ono gajah mangani roti
Ono pitik mangan krupuk
Mujahadah nentremke ati
Nyatane ratahu umuk

41. Puji-pujian Eling-Eling Siro Menungso

(‘Isya)

صَلاَةُ اللهْ سَلاَمُ اللهْ عَلَى طَهَ رَسُوْلِ اللهْ

صَلاَةُ اللهْ سَلاَمُ اللهْ عَلَى يَس~ حَبِيْبِ اللهْ

Eling-eling siro manungso
Temenono anggonmu ngaji
mumpung durung ketekanan
Malaikat juru pati

Luwih susah luwih loro
Rasane wong nang neroko
Klabang kores ketunggeng kolojengking

Klabang geni ulo geni
Alah rante geni gada geni
Cawisane wongkang duroko
Wongkang mampang dawuh pangeran
Gumampang dawuh pangeran
Luwih mulyo luwih mukti
Rasane wong ono suwargo
Patang puluh loro widodari
Kasur babut gari ngenggoni
Cawisane wongkang bekti
dawuh pengeran kang moho suci

42. Puji-pujian Ayo Ngibadah

("Isya)

اَللَّهُـمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلىَ..،سَيِّدِنَا وَمَوْلَنَا مُحَمَّدٍ،
عَدَدَمَا فِى عِلْمِ اللّٰهِ صَلاَةً..،دَاۤئِمَةً بِدَوَامِ مُلْكِ اللّٰهِ..

Sdoyo dulur mumpung isih waras
Ayo ngibadah sartane ikhlas
Tuwo enom podo mikiro
Jeneng manungso mesti le loro
Yen wis loro banget susahe
Badan apes eling salahe
Dek ngrasani ora berduli
Ngamal bagus den-lali lali

Sdoyo dulur monggo dho ngaji
Gawe sangu besuk yen mati
Perkoro repot kudu den bagi
Godhane setan ojo dituruti

Sebab wong mati iku wis mesti
Lamon ra ngaji bakale rugi
Ono kubur setengah mati
Mungkar lan nakir podho nggebugi

Wong tuwo loro wajib nuturi
Marang anake den wulang ngaji
Yen raiso pasrah mbah kyai
Supoyo mbesuk biso manfangati

43. Puji-Pujian Sandangane Diganti Putih

(‘Asar)

صَلاَةُاللّٰهْ سَلاَمُاللّٰهْ عَلَى طَهَ رَسُوْلِ اللّٰهْ

صَلاَةُاللّٰهْ سَلاَمُاللّٰهْ عَلَى يَس~ حَبِيْبِ اللّٰهْ

Sandangane diganti putih
Mertanda’no raiso mulih, raiso mulih
Tumpakane kereto jowo
rodo papat rupo menungso

ditutupi anjang-anjang
diurugi disiram kembang
tonggo-tonggo podo nyawang
podo nangis koyo wong nembang

44.a.Puji-pujian wanita surga

("Isya)

اِلَهِىْ لَسْتُ لِلْفِرْدَوْسِ اَهْلاً .. وَلاَ اَقْوَى عَلَى النَّارِ الْجَحِيْمِ

فَهَبْ لِىْ تَوْبَةً وَّاغْفِرْ ذُنُوْبِ.. فَاِنَّكَ غَافِرُ الذَّنْبِ الْعَظِيْمِ

Dene wanita papat kang mlebu surgo
Ya iku wong wadon kang bisa ngereksa
Maring awake saka nglakoni dosa
Lan ta'at maring Allah Kang Maha Kuasa

Nomer loro wadon kang ta'at bojone
Perintahe wong lanang ditindakake
Ora gelem mbantah, klawan prengat-prengut
Uga ora gara kanti sliyat-sliyut

Nomer telune wong wadon ingkang sabar
Ngatasi perkara kanti dada jembar
Ora gampang mindakake morang-maring
Kaya nuding-nuding lan mecahi piring

Nomer papat ya iku wadon kang nerima
Saking paringe bojo ra gelem ngina
Diparingi akeh den terima bungah
Diparingi sethitik Alhamdulillah

44.b.Puji-Pujian Repote dadi wong

(‘Asar)

صَلاَةُاللّٰهْ سَلاَمُاللّٰهْ عَلىَ طَهَ رَسُوْلِ اللّٰهْ

صَلاَةُاللّٰهْ سَلاَمُاللّٰهْ عَلىَ يَس~ حَبِيْبِ اللّٰهْ

Repote dadi wong dagang
Sholate digawe gampang
Opo maneh dagangane laris
Durung sholat ngakune uwis

Repote dadi wong tani
Sholate kadang lali
Opo maneh wayahe tandur
Sholate djundur-under

Repote wong nggarap sawah
Sholate sa wayah-wayah
Opo maneh wayahe panen
Sholate ora tau kopen

Repote wong dadi sopir
Sholate mondar-mandir
Opo maneh mburu penumpang
Sholate digawe gampang

44. Puji-Pujian Toto Kromo

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى... مُحَمَّدٌ شَافِعِ الْاَ نَامْ

وَآلِهِ وَصَحْبِهِ... وَسَلِّمْ عَلَى دَوَامْ

Wajib anak neng wong tuwo
Kudu nganggo toto kromo
Tindak tanduk kang prayogo
Una uni ojo sembrono

Kon sekolah kudu mangkat
Dikon ngaji kudu ngerti
Saben wektu kon sembayang
Siro kabeh wajib tumandang

Ayo poro konco-konco
Saben sore mangkat ngaji
Lamon siro ora ngaji
Nganti tuwo ora ngerti

Kata mutiara 8 :
Barang siapa menghendaki kuat daya ingatnya, lakukanlah;
Satu sering bersiwak
Dua sering berpuasa sunnah
Tiga sering membaca Al-qur'an
[kitab nashoikhul 'ibad]

45. Puji-Pujian Zakat

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى... مُحَمَّدٌ شَافِعِ الْاَ نَامْ

وَ آلِهِ وَصَحْبِهِ... وَسَلِّمْ عَلَى دَوَامْ

Wong Islam kang menangi
Surupe wulan romadhon
Kewajiban zakat fitrah
Patang mud bahan pikuat

Zakat pari sepuluh persen
Lamon ora ragad banyu
Yen ragad banyu Limang persen
Kang liyo neng kitab lan guru

Kata mutiara 9:

Sekarang dengan pena kita mampu mencoret berlembar-lembar kertas. Kelak di alam kubur kita akan menulis dengan kuku bertinta darah pada beberapa lembar kain kafan.

[kitab dasuqi]

45. a. Puji-Pujian Haji

لَا إِلَهَ إِلاَّ اللّٰهُ...اَلْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِيْنُ

مُحَمَّدٌ رَّسُوْلُ اللّٰهِ...صَادِقُ الْوَعْدِ الْاَمِيْنُ

Lamon kuoso lungo haji
Ojo lali sing dinafkahi
Kaji   iku cukup mung siji
Maslahat tonggo jo nganti lali

Ihrom wukuf towaf lan sangi
Tahallul ngetho' rambut tlungiji
Yen wukuf ra dilakoni
Tahun sa' bare wajib mbaleni

Kata mutiara 7 :
Kewajiban orang tua terhadap anak adalah menafkahi, mendidik Agama dengan pasrah Kyai atau ustazd, kemudian menikahkan pada saatnya.

46. Puji-Pujian Saben malem jum'at

(magrib)

صَلِّ وَ وَسَلِّمْ دَاۤئِمًا عَلَى احْمَدَ...

وَالْآلِ وَالْأَصْحَابِ مَنْ قَدْ وَحَّدَ..

وَالْآلِ وَالْأَصْحَابِ مَنْ قَدْ وَحَّدَ..

Saben malem jum'ah ahli qubur tilik omah
Saben malem jum'ah ahli qubur tilik omah
Perlu nyuwun ayat qur'an sa' kalimah
Lamun ora diwenehi banjur bali karo mrebes mili
Bali meng kuburan nyunggi tangan karo tetangisan

[dibawah ini umumnya tidak dibaca]

[Duh anak putuku ojo lali karo aku
Ora ngrumangsani podo mangan tinggalanku
Ora ngrumangsani podo mangan tinggalanku]

46. a. Puji-Pujian ayo sedulur
(‘Isya)

صَلاَةُاللّٰهِ سَلاَمُاللّٰهِ عَلىٰ طٰهٰ رَسُوْلِ اللّٰهِ

صَلاَةُاللّٰهِ سَلاَمُاللّٰهِ عَلىٰ يٰسۤ حَبِيْبِ اللّٰهِ

Ayo sedulur sing sregep Ngaji
Ngaji iku sangune mati
Wong mati iku banget larane
Sebab nyawane ilang saking awake 2x

Wong anom ndunya mung sesaat
Mangka sing age-age anggonmu tobat
Tobat saking sakabehe maksiat
Mumpung durung teka waktune wafat ... 2x

Untung temen wong sing gelem sholat
Lan ngakeh-akehi maca Sholawat
Sholawat maring Nabi Muhammad
Sebab ngajeng-ngajeng angsal safaat .. 2x'

Ya Alloh Gusti kita nyuwun
Pinaringan Istiqomah
Ya Alloh, Gusti kita nyuwun
Mbenjang pejah Khusnul Khotimah 2x

Ya Allah Gusti kita nyuwun
Pinaringan umur berkah
Kangge ibadah kanti ta'at
Lan nebihi laku maksiat .. 2x

Ya Allah Gusti kita nyuwun
Pinaringan rizqi kathah
Saget kangge amai jariyah
Lan ziarah dateng Mekkah . 2x

46.a.1. Puji-Pujian pitakonan kubur

(Isya)

اَللّٰهُ الْكَافِ رَبُّنَا الْكَافِ قَصَدْنَا الْكَافِ
وَجَدْنَا الْكَافِ لِكُلِّ الْكَافِ كَافَنَا
الْكَافِ وَنِعْمَ الْكَافِ - اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ

Para sedulur mangertenana
Yen ing alam kubur bakal ana
Ana pitakonan nem perkara
Kudu bisa'a anjawab sira

Kaping sepisan pitakonane
Gusti Pangeranmu iku sapa ?
Nuli njawabpa kelawan cetha
Yen Gusti Allah Pangeran kula

Kang kaping pindho pitakonane
Sapa iku kanjeng Nabi Niro ?
Enggal njawabpa kelawan cetho
Yen Nabi Muhammad nabi kula

Kaping telune pitakonane
Ya apa iku agama nira ?
Jawabane ora ana liya
Ya iku Islam agama kula

Kang kaping papal pitakonane
Kiblat ira ya iku apa ?

Ka'batullah iku kiblat kula
Kaya mengkono njawabpa sira

Kaping limane pitakonane
Ya apa iku panutan sira ?
Kitab Al-Qur'an njawabpa sira
Ya iku kitab panutan kula

Kang kaping enem pitakonane
Ya sapa Iku sedulu iro ?
Kaum muslimin uga muslimat
Ya iku kabeh sedulur ira

47. Puji-Pujian gusti kulo nyuwun udan

اَللّٰهُ يَا كَرِيمْ أَنْزِلْ عَلَيْنَا ×2

مِنَ السَّمَاءِ مَاءً مِدْرَارَا ×2

Gusti kulo nyuwun udan ingkang deres
Gusti kulo nyuwun udan ingkang deres
Supoyo bumi teles supoyo pikiran anyes
Supoyo bumi teles supoyo pikiran anyes

48. Puji-Pujian Urip pisan
(cocok 'Isya)

اَللّٰهُـمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلىَ..،سَيِّدِنَاوَ مَوْلَنَا مُحَمَّدٍ،

عَدَدَمَا فِي عِلْمِ اللّٰهِ صَلاَةً..،دَائِمَةً بِدَوَامِ مُلْكِ اللّٰهِ..

Urip pisan ora mung jajal-jajalan
Ngamal iro anekseni tahun wulan
Lawas-lawas siro bakal ketimbalan
Mring ayunaning Alloh Ambal-ambalan

Ojo demen rambut dowo ireng dadi
Mbesuk tuwo uwan mumpluk koyo medi
Menyang langgar menyang mesjid podo ngaji
Sapuh anem mboten dipun wiji-wiji

Kata mutiara:
Carilah ilmu, hiasilah dengan kewibawaan dan kesabaran.
[Pesan sufi;Hasan Basri]

49. Puji-Pujian koyo urip sa'lawase

اِعْمَلْ لِدُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَعِيْشُ أَبَدًا

وَاعْمَلْ لِآخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوْتُ غَدًا

50. Puji-Pujian Ojo dumeh

(Maghrib)

صَلِّ وَ وَسَلِّمْ دَائِمًا عَلَى احْمَدَ...

صَلِّ وَ وَسَلِّمْ دَائِمًا عَلَى احْمَدَ...

وَالْآلِ وَالْأَصْحَابِ مَنْ قَدْ وَحَّدَ..

وَالْآلِ وَالْأَصْحَابِ مَنْ قَدْ وَحَّدَ..

Ojo dumeh pinter banjur do keminter 2x
Pinter yen ora bener uripe bakal keblinger 2x

Ojo dumeh ayu banjur do kemayu 2x
Elingono tuwomu ompong peyot ora ayu 2x

Ojo dumeh sugih banjur do semugih 2x
Bondo iku mung nyilih mbesuk bakale mulih 2x

Ojo dumeh mlarat banjur ragelem sholat 2x
Mlarat yen ora sholat rugi dunyo lan akherat 2x

50. Puji-Pujian Sollallohu 'alayasin

('Asar)

صَلَّ اللّٰهُ عَلَى يٰسٍ... اَحْمَدَالْهَادِالْاٰمِيْنْ

وَ آلِهِ الْمُقَرَّبِيْنْ ... وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنْ

51. Puji-Pujian Ilaahilas

(suasana sedih)

اِلٰهِيْ لَسْتُ لِلْفِرْدَوْسِ اَهْلاً .. وَلاَ اَقْوَى عَلَى النَّارِ الْجَحِيْمِ

فَهَبْ لِيْ تَوْبَةً وَّاغْفِرْ ذُنُوْبِ.. فَاِنَّكَ غَافِرُ الذَّنْبِ الْعَظِيْمِ

ذُنُوْبِيْ مِثْلُ أَعْدَادِ الرِّمَالِ فَهَبْ لِيْ تَوْبَةً يَا ذَالْجَلاَلِ

وَعُمْرِيْ نَاقِصٌ فِيْ كُلِّ يَوْمٍ وَذَنْبِيْ زَائِدٌ كَيْفَ احْتِمَالِ

Duh gusti kulo sanes ahli suwargo
Nanging kulo mboten kiyat wonten neroko
Mugi gusti kerso amaringi taubat
Lan ngapuro dosa lampah ingkang lepat

Duso kulo kados pasir ing segoro
Mugi nampi tobat, Alloh ingkang mulyo
Umur kulo suda ing sak bendintene
Duso kulo tambah dos-pundi kulo nyanggane

52. Puji-Pujian Sifat Alloh wujud

(9Maghrib)

اَللّٰهُ وُجُودٌ قِدَامٌ بَقَاءٌ- مُخَالَفَةٌ لِلْحَوَادِثِ

قِيَامُهُ بِنَفْسِهِ– وَحْدَانِيَةٌ قُدْرَةٌ اِرَادَةٌ عِلْمٌ حَيَّةٌ

سَمْعٌ بَصَرٌ كَلاَمٌ– قَادِرًا مُوْرِدًا عَالِمًا حَيًّا سَامِعًا

بَصِيْرًا مُتَكَلِّمًا

Rongpuluh sifat wajibe Alloh
Sifat mukhale ugo rongpuluh
Sifat wenange iku siji

فِعْلُ مُمْكِنٍ اَوْ تَرْكُهُ.

53. Puji-Pujian Pentil Dzikir

(‘Asar)

اَللّٰهُـمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلىَ ..،سَيِّدِنَاوَ مَوْلَنَا مُحَمَّدٍ

عَبْدُكَ وَ نَبِيُّكَ وَ رَسُوْلُكَ النَّبِيِّ الْاُمِّيِّ.

Witing iman, godong Syahadat

Kembang Sholawat

Pentil Zdikir wohe Puji-pujian

Ya Alloh .. Amin Amin

ya Alloh Robbal ‘aalamin

54. Pujian Mlangi Sebelum isya bertarwih

اَللّٰه..هُـمَّ صَ.. صَلِّ وَ..سَلِّمْ عَلىَ..،سَ..يِّـدِ..نَا..

مُ..حَمَّ..دٍ،

عَدَ..دَ..مَا فِي عِلْ..مِ اللّٰهِ..صَلاَةً دَائِمَ..ةً بِ..دَ..وَامِ

..مُلْ..كِ اللّٰهِ..

55. Pujian Mlangi Setelah isya

Sebelum bertarwih

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللّٰـــهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ

يُحْيِي وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْر..

لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. اَللّٰهُــمَّ لاَ مَانِعَ لِمَا

اَعْطَيْتَ وَلاَ مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ وَلاَ هَادِيَ لِمَا اَضْلَلْتَ

وَلاَ مُبَدِّلَ لِمَا حَكَمْتَ وَلاَ رَادَّ لِمَا قَضَيْتَ وَلاَ يَنْفَعُ

ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ-اَللّٰهُــمَّ..صَلِّ وَسَلِّمْ

عَلىَ..سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُوْلِكَ النَّبِيِّ الْاُمِّيِّ..وَ

عَلىَ آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ.

56. Pujian Mlangi Allhummaso

(Jam 12 malam/Setelah hutbah Hari Raya)

اَللّٰهُـمَّ صَ..لِ عَلىَ مُحَمَّدْ.. يَارَبِّ صَ..لِ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ

...x...

57. Puji-Pujian Sekarat Pati

صَلاَةُ اللّٰهْ سَلاَمُ اللّٰهْ عَلىَ طَهَ رَسُوْلِ اللّٰهْ

صَلاَةُ اللّٰهْ سَلاَمُ اللّٰهْ عَلىَ يَس~ حَبِيْبِ اللّٰهْ

Ojo siro banget-banget
Nggonmu bungah ono ndonyo
Malaikat juru pati
lirak-lirik maring siro

Nggone nglirik Malaikat
Arep njabut nyowo siro
Yen wes teko titi mongso
Kudu budal ra keno semoyo

Larane sekarat pati
Sewu loro dadi siji
Mergo urip podo lali
Maring tuntunan Agami
Ninggal Sholat ninggal ngaji
Mong ma`siat seng dilakuni
Mulo urip seng ati-ati
Tembe mburi ben ora rugi

Sopo wonge gelem iman,
Taat miring dawuh Pengeran
Uripe tukun semahyang
Ora lali nderes Al-Qur`an

Rino wengi seneng wiridan
Amal sunnah dadi pakulan
Lamun mati sekarate – gampang.
Ora kroso babar pisan.

58. Puji-Pujian Tombo Ati

اَللّٰهُـمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى..، سَيِّدِنَا وَمَوْلَنَا مُحَمَّدٍ، عَدَدَمَا

فِي عِلْمِ اللّٰهِ صَلَاةً..، دَائِمَةً بِدَوَامِ مُلْكِ اللّٰهِ..

Tombo ati iku ono limang perkoro
Kaping pisan moco Qur'an sak manane
Kaping pindho sholat wengi lakonono
Kaping telu wong kang sholeh kumpulono
Kaping papat weteng siro ingkang luwe
Kaping limo dzikir wengi ingkang suwe

Salah sawijine sopo biso anglakoni
Insya Alloh gusti pengeran ngijabahi

Kata mutiara:
Inti dari pemikiran adalah kemurah hatian, sedangkan inti dari tumpukan persoalan adalah kesabaran.
[Pesan; Aktsam bin Shaifi]

59. Puji-Pujian Kerèta Jawa

صَلاَةُاللّٰهْ سَلاَمُ اللّٰهْ عَلٰى طٰهٰ رَسُوْلِ اللّٰهْ

صَلاَةُاللّٰهْ سَلاَمُ اللّٰهْ عَلٰى يٰسٓ حَبِيْبِ اللّٰهْ

Ayo kabèh para manungsa,
Mumpung urip ning alam donya,
Mbok ya padha-padha èlinga,
Limang wektu ndang lakonana.

Èlingana yèn wayah panggilan,
Yèn wis budhal (o)ra kena wakilan,
Disalini nganggo kain putih,
Yèn wis budhal ora bisa mulih.

Tumpakané Kerèta Jawa,
Rodha papat rupa manungsa,
Jujugané omah guwa,
Tanpa bantal tanpa k(e)lasa.

Omahé (o)ra ana lawangé,
Turu dhéwé (o)ra ana kancané.
Nyawané wis m(e)layang,
Ragané kecemplung juglang,

Ditutupi anjang-anjang,
Diurug disawur kembang.
Tangga-tangga padha nyawang,
Padha nangis kaya wong nembang,

60. Puji-Pujian Getun temen

صَلاَةُاللّٰهْ سَلاَمُاللّٰهْ عَلَىٰ طَهَ رَسُوْلِ اللّٰهْ

صَلاَةُاللّٰهْ سَلاَمُاللّٰهْ عَلَىٰ يَس~ حَبِيْبِ اللّٰهْ

Getun temen ngungun temen
Ngumur siji ora guno
Sebab riya kelawan dengki
Ora Ngabekti kang Moho suci

Gede banget ganjarane
Wong ngibadah netepi jamaah
Karo lungguh nunggu imame
Puji lan dzikir ing panggonane

Eling-eling siro manungso
Sadurung mati Podho tobato
Tobat sakwise mati ojo
Krono ora bakal den tompo

61. Puji-Pujian **Naruddu bihal 'A'da**
(ketika banyak maling)

نَرُدُّبِهَاالْأَعْدَاء...dst

62. Puji-Pujian Momong Bayi
(ketika menidurkan)

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلىَ..،سَيِّدِنَاوَمَوْلَنَا مُحَمَّدٍ،

عَدَدَمَا فِى عِلْمِ اللّٰهِ صَلاَةً..،دَائِمَةً بِدَوَامِ مُلْكِ اللّٰهِ..

63. Puji-Pujian Tawajuwan
(pada jamaah toriqoh)

اَللّٰهُ- اَللّٰهُمَّ صَــلِّ وَسَلِّمْ عَلىَ..

سَيِّدِنَا مُحَمَّدْ . وَعَلىَ آلِ مُحَمَّدْ ....x ...

64. Puji-Pujian Ba'da tarwih
(sambil pukul bedug)

اَللّٰهُمَّ صَــلِّ عَلىَ مُحَمَّدْ .. يَارَبِّ صَــلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ

وَسَلِّمْ اَللّٰهُ -- هُمَّ صَــلِّ عَلىَ مُحَمَّدْ .. يَا ذَالْجَلاَلِ

وَالْإِكْرَمْ.. مِتْنَا عَلىَ دِيْنِ الْإِسْلاَمْ.. صَــلَّ اللّٰهُ عَلىَ الْهَادِىْ

صَــلَّ اللّٰهُ عَلىَ الْهَادِىْ مُحَمَّدْ.. شَفِيْعِ الْخَلْقِ فِىْ يَوْمِ الْقِيَامَةْ

65. Puji-pujian Muhammadun Basyar

(Isya/ 'asar)

صَلِّ وَ وَسَلِّمْ دَائِمًا عَلَى احْمَدَ 2x

وَالْآلِ وَالْأَصْحَابِ مَنْ قَدْ وَحَّدَ 2x

مُحَمَّدٌ بَشَارٌ لَا كَالْبَشَرِ 2x

بَلْ هُوَ كَالْيَقُوْتِ بَيْنَ الْحَجَرِ 2x

اَللّٰهُمَّ إِهْدِنَا صِرَاطَ الْمُسْتَقِيمْ 2x

صِرَاطَ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينْ 2x

Kata mutiara: "orang yang mengerti realitas sejati dari hidup, tidak akan merasa senang ketika mendapatkan kemudahan dan tidak akan bersedih ketika menghadapi kesulitan." [Abu Hazim]

65.a.Puji-pujian Ya Alloh

(jelang akhir do'a maulud syarful anam)

يَااَللّٰهْ.. يَااَللّٰهْ يَارَحِمَ الْمُؤْمِنِينْ

صَلَّ اللّٰهُ رَبُّنَا عَلَى النُّوْرِ الْمُبِينْ

اَحْمَدَ الْمُصْطَفَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينْ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينْ

66. Puji-Pujian Amin ya amin

(akhir-do'a)

آمِنْ يَا آمِينْ - آمِنْ يَا اَللّٰهْ

اِسْتَجِبْ لَنَا - رَبَّ الْعَالَمِينْ

Mugi mugiyo den sembadani

Panyewun kulo dateng ilahi

Syair bermain

Mengandung makna

Konon syair-syair berikut ada versi arabnya, dan banyak tafsiran jawa dengan beragam versi.

67. Sluku-Sluku Bathok

Sluku-sluku bathok
Bathoke ela-elo
Si Rama menyang Solo
Oleh-olehe payung mutho

Pak jenthit lolo lo bah,
Yen obah medeni bocah
Yen urip golekko dhuwit

[makna]
Sluku-sluku bathok, bathok (kepala) kita perlu beristirahat untuk memaksimalkan kemampuannya. Kalo diforsir terus bisa aus, stress, hang, macet daya pikirnya.
Bathoke ela-elo, dengan cara berdzikir (ela-elo = Laa Ilaaha Ilallah), mengingat Allah akan mengendurkan syaraf neuron di otak.
Si Rama menyang Solo, siram (mandilah, bersuci) menyang (menuju) Solo (Sholat). Lalu bersuci dan dirikanlah sholat.
Oleh-olehe payung mutho, yang sholat akan mendapatkan perlindungan (payung) dari Allah, Tuhan kita. Kalo Allah sudah melindungi, tak ada satupun di dunia ini yang kuasa menyakiti kita. tak satupun.
Pak jenthit lolo lo bah, kematian itu datangnya tiba-tiba, tak ada yang tahu. Tak bisa dimajukan atau dimundurkan walau sesaat. Sehingga saat kita hidup, kita harus senantiasa bersiap dan waspada. Selalu mengumpulkan amal kebaikan sebagai bekal untuk dibawa mati.
Yen obah medeni bocah. Saat kematian datang, semua sudah terlambat. Kesempatan beramal hilang. Banyak ingin minta

dihidupkan tapi Allah tidak mengijinkan. Jika mayat hidup lagi maka bentuknya menakutkan dan mudharat-nya akan lebih besar.
Yen urip golekko dhuwit. Kesempatan terbaik untuk berkarya dan beramal adalah saat ini. Saat masih hidup. Pengin kaya, pengin membantu orang lain, pengin membahagiakan orang tua: sekaranglah saatnya. Ketika uang dan harta benda masih bisa menyumbang bagi tegaknya agama Allah. Sebelum terlambat, sebelum segala pintu kesempatan tertutup.

68. Lir-ilir

Lir ilir lir ilir tanduré wis sumilir

Tak ijo royo – royo taksengguh temantèn anyar

Bocah angon bocah angon pènèkna blimbing kuwi

Lunyu – lunyu pènèkna kanggo mbasuh dodotira

Dodotira dodotira kumitir bedhahing pinggir

Dondomona jlumatana kanggo séba mengko soré

Mumpung padhang rembulané

Mumpung jembar kalangané

Ya suraka surak horé

Lagu ini konon kabarnya merupakan ciptaan sunan Kalijaga, ada juga yang berpendapat hasil karya sunan Bonang, lirik tembang atau lagu ini dulunya diciptakan untuk mediasi dan wahana dakwah Islam oléh para Walisanga, pendekatan budaya seperti ini dilakukan karena masyarakat Jawa kala itu masih kuat dengan tradisi Hindu. Maka untuk menyampaikan ajaran Islam di

tengah – tengah masyarakat Jawa, maka dirasa perlu untuk mendekatinya melalui budaya salah satunya adalah melalui bahasa Jawa itu sendiri. Sebenarnya yang ingin disampaikan dalam lirik lagu tersebut adalah ;

1. Memberitahukan bahwa adanya kabar baik, yang sumilir seperti tunas padi dipematang sawah, sebuah harapan baru.
2. Yang terlihat begitu memikat indah, yang layak untuk disongsong selayaknya pengantin baru (datangnya wahyu ilahi) melalui nabi Muhammad.
3. Bocah angon sebagai analogi dan perumpamaan hati para manusia itu sendiri.
4. Selicin dan sesusah apapun hendaknya ikut memanjat (meraih) blimbing memiliki lima sisi yang menggambarkan 5 rukun Islam. Untuk membasuh dan sarana penyucian diri dari segala dosa.
5. Karena pakaian (akhlak) manusia sudah mulai compang camping tidak karuan.
6. Oleh karena itu hendaknya disucikan dan dibersihkan dengan Sahadat, Salat, Puasa, Zakat dan Haji, yang intinya mengajak manusia untuk ber ISLAM.
7. Mumpung masih ada kesempatan, mumpung hayat masih dikandung badan ayo beramai – ramai menerima ajaran ISLAM.

Secara garis besar bisa ditarik kesimpulan begini :

Lirik ini mengabarkan dan mengajak kepada masyarakat Jawa tentang berita gembira telah datangnya nabi terakhir yaitu Muhammad dangan membawa ajaran tauhid ISLAM, yang siapapun berhak dan bisa mengimaninya tanpa ada perbedaan kasta, kedudukan, kekayaan, karena dalam Islam setiap manusia sama di hadapan Allah hanya ketaqwaan lah yang membedakannya, selagi manusia masih bernafas maka pintu hidayah dan pintu tobat akan selalu terbuka.

69. Cublak-cublak suweng

Cublak-cublak Suweng

Suwenge ting gelenter
Mambu ketundung gudel
Pak empo lirak-lirik
sapa mau sing ndelekke

sir sir pong
dele gosong
sir-sir pong
dele gosong

70. Gotri Alagotri

Gotri alagotri
Gotrine nogosari
Riwul awul-awul rokok bentul
Dolan awan-awan
ndelo' penganten
Tenong tebok, bokok kodok lagi ndekem

71. Jamimur

Jamimur jamimur
Laorio-laorio
Jamurane jamur opo

Ndi ndas…. Ndi buntut ..x…
Ndi ndas…. Ndi buntut ..x…

72. Mantra Tuturutu
(sambil nyogok damen)

Sogok empling-mpling
Monine ting nggelinting
Sogok emplong-mplong
Monine ting nggelompong
Cirbong keong mata kancil medodong

72. Cing caripit
(sambil tunjuk telapak tangan)

Cing caripit
Buntut kucing gejepit

73. Syair Pepeling "walisanga"

قُلْ يَا عَظِيْمُ أَنْتَ الْعَظِيْمْ قَدْ هَمَّنَا هَمٌّ عَظِيْمْ
وَكُلُّ هَمٍّ هَمَّنَا يَهُوْنُ بِاسْمِكَ يَا عَظِيْمْ

Ana Syi'ir iki aku arep matur
Asmane wall sanga ingkang mashur 2x
Maulana Malik Ibrahim syeh Maghribi
Iya iku Sunan Gresik aja lali
Raden Rahmat Sunan Ampel Jawa Timur
Turun sangka purl Cempa ingkang mashur 2x
Mandum Ibrahim putrane Raden Rahmad
Sunan Bonang sedereke Sunan Derajad
Sunan Derajad asma Raden Syarifudin
Sunan Giri asma Raden Ainul-Yakin 2x
Syeh Ja'far Shadiq ya iku Sunan* kudus
Da'wah agama kanti niat kang Lulus
Raden Syahid iku Sunan Kalijaga
Putrane bupati Tuban Wilatikta 2x
Sunan Murya asma Raden Umar Said
Putra Sunan Kalijaga Raden Syahid
Sunan Gunung Jati Raden Fatahilah
Gigih berjuang ngusir penjajah 2x
Kang kasebut iki mashur Wali Sanga
Perintis dakwah Islam ing tanah Jawa

Semboyan Para Wali

Para Walisoongo mempunyai semboyan yang terekam hingga saat ini adalah :

1. Ngluruk Tanpo Wadyo Bolo / Tanpo pasukan

   Berdakwah dan berkeliling kedaerah lain tanpa membawa pasukan.

2. Mabur Tanpo Lar/Terbang tanpa Sayap

   Pergi kedaerah nan jauh walaupun tanpa sebab yang nampak.

3. Mletik Tanpo Sutang/Meloncat Tanpa Kaki

   Pergi kedaerah yang sulit dijangkau seperti gunung-gunung juga tanpa sebab yang kelihatan.

4. Senjoto Kalimosodo

   Kemana-mana hanya membawa kebesaran Allah SWT. (Kalimosodo : Kalimat Shahadat)

5. Digdoyo Tanpo Aji

   Walaupun dimarahi, diusir, dicaci maki bahkan dilukai fisik dan mentalnya namun mereka seakan-akan orang yang tidak mempan diterjang bermacam-macam senjata.

6. Perang Tanpo tanding

   Dalam memerangi nafsunya sendiri dan mengajak orang lain supaya memerangi nafsunya. Tidak pernah berdebat, bertengkar atau tidak ada yang menandingi cara kerja dan hasil kerja daripada mereka ini.

7. Menang Tanpo Ngesorake/Merendahkan

   Mereka ini walaupun dengan orang yang senang, membenci, mencibir, dan lain-lain akan tetap mengajak dan akhirnya yang diajak bisa mengikuti usaha agama dan tidak merendahkan, mengkritik dan membanding-bandingkan, mencela orang lain bahkan tetap melihat kebaikannya.

8. Mulyo Tanpo Punggowo

   Dimulyakan, disambut, dihargai, diberi hadiah, diperhatikan, walaupun mereka sebelumnya bukan orang alim ulama, bukan pejabat, bukan sarjana ahli tetapi da’I yang menjadikan dakwah maksud dan tujuan.

9. Sugih Tanpo Bondo

   Mereka akan merasa kaya dalam hatinya. Keinginan bisa kesampaian terutama keinginan menghidupkan sunnah Nabi, bisa terbang kesana kemari dan keliling dunia melebihi orang terkaya didunia.

Referensi Tambahan:

Aku biyen ora ono : //sururudin.wordpress.com/2009/09/21
kereto jowo: http://musya.blogspot.com/
Duh gusti kulo sanes ahli suwargo:http://ningqalbu.blogspot.com/

[Nyanyian bermain]
Sluku : http://my.opera.com/pulaubiroe/blog/sluku-sluku-bathok
ilir-ilir http://www.rizkyonline.com/Nasional/Nasional-Lir-Ilir.html
makna-tembang-ilir-ilir: http://setyawara.webnode.com/news/makna-tembang-ilir-ilir/
http://dolananjawa.blogspot.com/2009/01/cublak-cublak-suweng.html

Memo-lay:
Mulai Sen 5 April 2010
Tambah sel 6 April 2010
Tambah lagi rabu 07 April 2010
Thursday, January 19, 2012
24 August 2010
8/24/2010 11:19:09 PM
Monday, October 11, 2010
25-تشرين الثاني-10
Friday, July 01, 2011

Tambahan Baru
Takbiran,
Aqidah-kausa edit
Pengalaman Magang dan kerja; BMI Yogyakarta, RRI Programa 1, KOPSA, ASSANET, PKT C PPAS.

يَاحَنَّانُ يَامَنَّانُ يَادَيَّانُ يَاسُلْطَانُ

Ibu lan bapa
Rohmat panjenengan mugi sumrembes

Font yang digunakan:

Edwardian Script ITC, me_quran, Calibri (Body), Georgia, Brush Script MT, Monotype Corsiva, Centaur

Seputar Penyusun:



Ilzamul Wafik, lahir 05 Juni 1984 di Cilacap Jawa Tengah. Pendidikan Usia dini dengan mengikuti Pramuka sebagai "bawang konthong". Masuk MI Kalisabuk 1 tahun 1990. Tahun 1999 Tamat SMP Ya BaKII 1 Kesugihan. Lulus Jurusan IPA 1 MAN CILACAP Tahun 2002. Bisa merakit Komputer di Universitas Teknologi Yogyakarta 2004. Selesai Tugas Akhir Teknik Komputer di Politeknik STENKO Yogyakarta 2005. Belajar Perbankan Syariah di Universitas Ahmad Dahlan 2006. Menyelesaikan Kuliah bahasa Arab dan Studi Islam di Ma'had Ali Bin Abi Thalib Tahun 2007. Lolos Fastar Prudential Syariah Assurance di Jakarta 2009. Pasca semester di Ma'hadul Islami Assalafiyyah 2010. Wisuda sarjana komunikasi dan penyiaran Islam UMY 2012.

Selama Hijrah di Yogyakarta, aktif diberbagai Organisasi Pesantren, Himpunan Mahasiswa, Komunitas dan Dakwah. Pengalaman paling terkesan di Pondok Assalafiyyah Mlangi.

Seribu Bait Pujian

Syair Wali Tanah Jawa

Disertai
Kaset Mp3

